



**PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR  
DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS  
AUDIT PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA SE SUMATERA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**MASKOTA HARAHAH  
NIM. 1840100180**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR  
DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS  
AUDIT PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA SE SUMATERA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**MASKOTA HARAHAHAP  
NIM. 1840100180**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.**  
NIDN. 2013018301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **MASKOTA HARAHAHAP**  
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 20 Januari 2023  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MASKOTA HARAHAHAP** yang berjudul "**Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

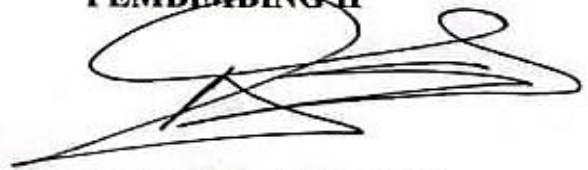
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
**NIP. 19790720 201101 1 005**

**PEMBIMBING II**



**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **MASKOTA HARAHAP**  
NIM : 18 401 00180  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera”** Dengan hak bebas royalti *Noneklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



**MASKOTA HARAHAP**  
**NIM. 18 401 00180**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MASKOTA HARAHAHAP**

NIM : 18 401 00180

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor dan Integrias Terhadap Kualitas Audit Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidimpuan, 20 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



**MASKOTA HARAHAHAP**  
NIM. 18 401 00180



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MASKOTA HARAHAAP  
**NIM** : 18 401 00180  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
**PROGRAM STUDI** : PERBANKAN SYARIAH  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR  
DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS  
AUDIT PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA SE SUMATERA

**Ketua**

**Nofinawati, S.E.I., M.A**  
**NIP. 198211162011012003**

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 198303172018012001**

**Anggota**

**Nofinawati, S.E.I., M.A**  
**NIP. 198211162011012003**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 198303172018012001**

**Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si.**  
**NIP. 198612052020121007**

**Idris Saleh, M.E**  
**NIP. 199310092020121007**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/14 Maret 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/73,75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR  
DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA SE  
SUMATERA**

**NAMA : MASKOTA HARAHAP**  
**NIM : 18 401 00180**  
**IPK : 3,49**  
**PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 22 Mei 2023

Dekan,



*[Signature]*  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP.19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Maskota Harahap  
**Nim** : 18 401 00180  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Pengalaman Kerja auditor dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera**

Realisasi pencapaian target kualitas audit belum terealisasi. Artinya pencapaian target kerja pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera belum maksimal dan menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor masih kurang dan integritas juga rendah itu ditunjukkan dengan tidak tercapainya target kualitas audit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia/insan. Sehubungan dengan hal itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berdekatan dengan kualitas audit, pengalaman kerja auditor, dan integritas

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Instrument pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel 12 responden yang diambil dari seluruh anggota populasi yaitu auditor PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera. Adapun uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji t dan uji f dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan menggunakan *SPSS versi 23* menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera dan integritas terdapat pengaruh terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera. Sedangkan Uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

**Kata Kunci: Pengalaman Kerja Auditor, Integritas, Kualitas Audit**



## KATA PENGANTAR



### *Bismillahir-rahmānir-rahīm*

*Assalāmualāikūm Warahmatullāhi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera,” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.S.i., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.

5. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali hardana, S.Pd., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si., selaku Validator peneliti yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Kepada tempat penelitian dan seluruh karyawan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Padangsidempuan yang telah membantu, memberikan pengetahuan, dan meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian bagi peneliti.

10. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Alm ayahanda (Mauli Harahap) dan Ibunda (Derlan Hasibuan) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abg peneliti Lappo Muda Harahap, SH, Sawal Fitrah Harahap, dan kakak peneliti Liana Harahap, S.Kep, Ramsa Harahap, S.Pd, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada peneliti serta pertanyaan kapan peneliti wisuda sehingga peneliti lebih semangat dan termotivasi menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk teman kos peneliti Nurjannah Harahap sekaligus saudara peneliti yang selalu ada saat susah dan senang. Selalu membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 5 Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang paling banyak membantu peneliti Putri Elvina Sari Caniago, S.E, Nur Azizah, S.E dan Saripa Hannum Siregar. Serta teman-teman KKL Desa Manuncang Angkatan 2018, teman-teman Magang Kotapinang Angkatan 2018. Dan seluruh mahasiswa/i

angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

13. Untuk teman-teman satu bimbingan peneliti yang tidak bisa sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi dukungan, telah menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2023  
Peneliti

**MASKOTA HARAHAHAP**  
NIM. 18 401 00180

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..?..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ي...ِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,



yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama

diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Kualitas Audit.....	13
a. Pengertian Kualitas Audit .....	13
b. Perencanaan Audit .....	14
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit .....	15
d. Produk-Produk Kualitas audit.....	15
e. Pentingnya Kualitas Audit .....	16
f. Pengertian Audit Kinerja .....	16
g. Tujuan audit kinerja .....	16
h. Konsep Dasar Auditing Syariah .....	17
i. Indikator Kualitas Audit .....	21
2. Pengalaman Kerja Auditor .....	22

a. Pengertian Pengalaman Kerja Auditor .....	22
b. Pendidikan dan Pengalaman Auditor.....	24
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja....	25
d. Indikator Pengalaman Kerja Auditor .....	27
3. Integritas .....	28
a. Pengertian Integritas .....	28
b. Prinsip Integritas .....	29
c. Peraturan Perilaku Pelaksanaan integritas .....	30
d. Indikator Integritas.....	30
4. Hubungan Pengalaman kerja terhadap kualitas audit.....	31
5. Hubungan Integritas terhadap kualitas Audit .....	32
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	42
D. Hipotesis.....	43

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan waktu Penelitian .....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel .....	44
1. Populasi .....	44
2. Sampel .....	45
D. Instrumen Pengumpulan data.....	46
1. Wawancara .....	46
2. Kuesioner (Angket) .....	46
3. Dokumentasi.....	48
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	48
1. Uji Validitas.....	48
2. Uji Reliabilitas.....	48
F. Analisis Data .....	49
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Normalitas .....	50
3. Uji Asumsi Klasik .....	51
a. Uji Multikolonieritas.....	51
b. Uji Heteroskedastisitas .....	51
c. Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
d. Uji Hipotesis .....	53

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum .....	55
1. Sejarah .....	55
2. Visi dan Misi .....	57
B. Deskripsi Jawaban Responden.....	58
1. Karakteristik Responden.....	58

2. Deskripsi Jawaban Angket Oleh Responden.....	60
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	63
1. Hasil Uji Validitas .....	63
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	65
D. Analisis Data .....	65
1. Statistik Deskriptif.....	65
2. Hasil Uji Normalitas.....	67
3. Uji Asumsi Klasik .....	67
a. Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
4. Hasil Uji Hipotesis.....	69
a. Secara Parsial (Uji t) .....	69
b. Uji Secara Simultan (Uji F) .....	71
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
d. Analisa Regresi Linear Berganda .....	72
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
F. Keterbatasan Penelitian.....	77

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel .....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel III.1	Indikator Skor .....	46
Tabel III.2	Indikator Variabel Kualitas Audit .....	47
Tabel IV.1	Usia Auditor PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera .....	57
Tabel IV.2	Jenis Kelamin auditor PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera .....	58
Tabel IV.3	Lokasi Bertugas Auditor PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera .....	58
Tabel IV.4	Hasil jawaban Angket Variabel Pengalaman Kerja Auditor .....	59
Tabel IV.5	Hasil jawaban Angket Variabel Integritas .....	60
Tabel IV.6	Hasil jawaban Angket Variabel Kualitas Audit .....	61
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja Auditor	62
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Variabel Integritas .....	63
Tabel IV.9	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit .....	63
Tabel IV.10	Hasil Uji Reliabilitas .....	64
Tabel IV.11	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	65
Tabel IV.12	Hasil uji Normalitas .....	66
Tabel IV.13	Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel IV.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
Tabel IV.15	Hasil Uji Secara Parsial (Uji t) .....	69
Tabel IV.16	Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) .....	70
Tabel IV.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	71
Tabel IV. 18	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir .....	41
-------------	----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	: Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi
Lampiran 3	: Permohonan Surat Pra Riset
Lampiran 4	: Permohonan Izin Riset
Lampiran 5	: Balasan Selesai Riset
Lampiran 6	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 7	: Dokumentasi Penyebaran Angket
Lampiran 8	: Data Angket
Lampiran 9	: Hasil Olahan Data Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntan publik merupakan auditor yang menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Tugas auditor adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, di mana masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Laporan yang telah diaudit oleh akuntan publik, kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang belum diaudit.

Namun untuk dapat menghasilkan kualitas audit yang tinggi seorang auditor juga harus menaati etika auditor yang telah ditetapkan. Seorang auditor yang lebih berpengalaman akan memiliki skema yang baik dari pada auditor yang kurang berpengalaman. Hasil pekerjaan yang baik dari audit yang dilalukan menunjukkan kualitas audit yang baik pula. Semakin tinggi auditor menaati etika auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi. Apabila semakin rendah auditor menaati etika auditor maka kualitas yang dihasilkan semakin

rendah.<sup>1</sup> Audit yang berkualitas sangat penting untuk menjamin bahwa profesi akuntan memenuhi tanggung jawabnya kepada investor, masyarakat umum dan pemerintah serta pihak-pihak lain yang mengandalkan laporan keuangan yang telah diaudit, dengan menegakkan etika yang tinggi.

Kualitas audit seharusnya berhubungan dengan pekerjaan auditor sehingga hanya dasar kualitas pekerjaanlah kualitas audit diukur. Kualitas memang tidak akan sama disetiap kantor akuntan, terlebih antar kantor dengan ukuran yang berbeda secara signifikan. Kualitas audit yang bisa diberikan oleh kantor berukuran besar yang berskala internasional dengan kantor yang hanya berskala lokal atau regional pasti akan berbeda. Kualitas auditor yang berpengalaman mengaudit di suatu industri memang akan berbeda dengan auditor yang tidak berpengalaman mengaudit di industri tersebut. Akan tetapi, hal itu tidak berarti bahwa kualitas audit atau kualitas auditor bisa diukur dengan ukuran kantor akuntan atau spesialisasi kantor akuntan.<sup>2</sup>

Auditor harus lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan mereka, baik secara teknis dan non teknis, termasuk kemampuan negosiasi dan juga memahami perkembangan industri. Kompetensi auditor menyediakan audit yang berkualitas agar tidak semata-mata hanya untuk mengambil keuntungan saja. Contoh kasus di lapangan, adanya perusahaan multibisnis mengalami kerugian karena kantor akuntan publik tidak melakukan pemeriksaan sesuai aturan dan prinsip yang berlaku. Dalam laporan keuangan yang di audit oleh KAP Doli

---

<sup>1</sup>Made Ayu Wilda Sinta Dewi dan A.A.G.P Widanaputra, "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Integritas Pada Kualitas audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Penomena," *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No. 2 (2018): hlm. 1530-1537.

<sup>2</sup>Arum Ardianingsih, *Audit Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 22.

Bambang Sulistiyatno (DBS), PT. BB mengumumkan di tahun 2008 terdapat kesalahan pembukuan rugi bersih mencapai Rp. 15,86. Sebelumnya dalam laporan keuangan rugi bersih perseroan tertulis Rp. 16,6 triliun namun manajemen BB merevisi rugi bersih di tahun 2008 menjadi Rp. 15,86 triliun.<sup>3</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu karyawan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Zakia Khoiriyah mengatakan bahwa:

Kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan data diukur melalui hal-hal sesuai atau tidak laporan yang diberikan dalam waktu memberikan laporan, laporan yang diberikan harus objektif (tidak membeda-bedakan karyawan yang diaudit) dan laporan audit harus lengkap dengan sampel dan laporan hasil pemeriksaan diperiksa oleh satu orang auditor atau diperiksa tiga cabang.<sup>4</sup>

Wawancara dengan Bapak Rusdi mengatakan bahwa:

Audit itu memiliki bagian dibawah defisi, dibawah adanya transaksi-transaksi yaitu transaksi operasional, khusus audit pembiayaan tugasnya untuk mengamankan agar tidak sampai karyawannya itu membuat keuntungan. Tugas penguasa pembiayaan memastikan tugasnya. Jadi diharapkan karyawan untuk mengerjakan tugasnya dengan baik.<sup>5</sup>

Untuk mencapai kualitas audit perlu hasil pemeriksaan dan transaksi operasional untuk mengamankan agar tidak sampai membuat keuntungan yang mewujudkan transaksi operasional tersebut hasil pemeriksaannya diperiksa oleh auditor, Supaya karyawannya mengerjakan tugasnya dengan baik.

---

<sup>3</sup>Didik Maulana, "Pengaruh Kompetensi Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 5, No. 1 (2020): hlm. 40-41.

<sup>4</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Zakia Khoiriyah, Selaku Branch Internal Control PT. Bank Muamalat Indoseia Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan, Pada Tanggal 29 Maret 2022 Pukul 13.30 WIB

<sup>5</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan, Pada Tanggal 24 Agustus 2022 Pukul 16.00 WIB.

Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih profesional dalam pelaksanaan kegiatan audit. Pengalaman kerja tidak hanya dari keahlian, kemampuan yang dimiliki saja, akan tetapi pengalaman kerja dapat dilihat dari pengalaman seseorang yang telah bekerja dan lamanya bekerja dalam suatu lembaga.<sup>6</sup>

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka akan terampil dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan pengalaman yang banyak maka penguasaan keterampilan semakin meningkat. Apabila diartikan pengalaman kerja disini adalah sebagai suatu ukuran tentang lamanya waktu atau masa kerja yang dimiliki dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.<sup>7</sup> Setiap jenjang pendidikan akan memperoleh kompensasi yang berbeda. Demikian pula dengan pengalaman kerja yang diperolehnya semakin lama mereka bekerja maka menjadi pertimbangan dalam pemberian kompensasi.<sup>8</sup>

Kemampuan serta pengalaman adalah suatu bagian prinsipil bagi auditor dalam melaksanakan metode audit sebab kemampuan seorang auditorpun cenderung mempengaruhi taraf skeptisisme profesional auditor. Menurut Arnan, dkk auditor perlu menjalani pendidikan dan pelatihan secara teknis dalam praktik

---

<sup>6</sup>Ridho Hidayat, dkk, "Pengaruh Pengalaman kerja Etika Integritas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Jom Fekon*, Vol 1, No. 2 (2014): hlm. 2.

<sup>7</sup>Yoyo Sudaryo, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 41.

<sup>8</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 182.

akuntansi dan teknik auditing sehingga mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan tepat.<sup>9</sup>

Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Selain itu integritas mengharuskan seseorang (auditor) untuk bersikap jujur, transparan, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai dengan prosedur bank dalam melaksanakan audit.<sup>10</sup>

Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan hasil pekerjaannya.<sup>11</sup>

Integritas auditor yang mempertahankan integritas akan bertindak jujur dan tegas dalam mempertimbangkan fakta, terlepas dari kepentingan pribadi. Auditor yang mempertahankan objektivitas, akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan dan permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya.<sup>12</sup>

Beberapa penelitian tentang pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit juga sudah dilakukan, tetapi terlihat perbedaan pada penelitian tersebut. Pada penelitian Made Ayu Sinta Dewi dan A.A.G.P Widanaputra menemukan bahwa semakin tinggi auditor menaati etika auditor

---

<sup>9</sup>Didik Maulana, "Pengaruh Kompetensi Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit," hlm. 41.

<sup>10</sup>Ridho Hidayat, dkk, "Pengaruh Pengalaman kerja Etika Integritas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit," hlm. 2.

<sup>11</sup>Made Aris Wardana dan Dodik Ariyanto, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Objektivitas Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, No. 2 (2016): hlm. 958.

<sup>12</sup>Junaidi dan Nurdiono, *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern* (Jakarta: Andi Offset, 2016), hlm. 49.

maka kualitas audit yang dihasilkannya semakin tinggi jika semakin rendah auditor menaati etika auditor maka semakin rendah kualitas yang dihasilkannya.<sup>13</sup>

Penelitian Bahri Kamal dan Bukhari, Motivasi, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit di Lingkungan Inspektorat se-Karesidenan Pekalongan.<sup>14</sup> Dan pada penelitian Aidil Syahputra menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, pengalaman, dan integritas, baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit aparat pengawasan intern pemerintah.<sup>15</sup>

Adapun perbedaan penelitian dengan peneliti Made Ayu Sinta Dewi dan A.A.G.P Widanaputra, Bahri Kamal dan Bukhari dan Aidil Syahputra mengemukakan bahwa etika auditor, motivasi integritas dan kompetensi audit sedangkan peneliti tentang pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit.

Sumber daya manusia yang disoroti pengembangnya dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Muamalat. Hal ini merupakan suatu kemajuan ditengah banyak berdirinya bank umum syariah. Untuk menjadikan karyawan bermutu

---

<sup>13</sup>Made Ayu Wilda Sinta Dewi dan A.A.G.P Widanaputra, "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Integritas Pada Kualitas audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Penomena," hlm. 1552.

<sup>14</sup>Bahri Kamal dan Imam Bukhari, "Analisis Motivasi Independensi Obyektivitas Integritas Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 4, No. 12 (2019): hlm. 72.

<sup>15</sup>Aidil Syaputra, dkk, "Pengaruh Kompetensi Independensi Pengalaman dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah," *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 4, No. 3 (2015): hlm. 49.

yang tinggi, Bank Muamalat mengadakan pendidikan pelatihan bagi karyawan-karyawannya sehingga visi dan misi dari Bank Muamalat dapat tercapai.<sup>16</sup>

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja serta melihat seberapa besar pengaruh pengalaman kerja dan integritas terhadap kualitas audit. Oleh sebab itu, penulis mengangkat masalah ini untuk diteliti dengan judul: **“Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor dan Integritas Terhadap Kualitas Audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan audit harus lengkap dengan sampel laporan hasil pemeriksaan di Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.
2. Pengalaman kerja auditor yang masih sedikit diikuti.
3. Integritas ada sebagian pegawai kurang bertanggung jawab karena pelayanannya yang belum maksimal.
4. Pendidikan pegawainya rata-rata hanya sampai SMA sederajat.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus. Adapun batasan masalah yang akan

---

<sup>16</sup>Tria Astari Alam, “Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Muamalat Palopo,” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo 2017), hlm. 5-7.

diteliti adalah pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dalam variabel terikat (*dependent variable*). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit berupa penilaian audit terhadap kesesuaian antara kondisi yang ada pada auditor dibandingkan dengan kriterianya. <sup>17</sup> Kualitas audit yang akan diteliti adalah kesesuaian antara kondisi yang ada pada auditor dibandingkan dengan kriterianya dalam PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keakuratan temuan audit</li> <li>2. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit</li> <li>3. Kualitas laporan hasil pemeriksaan<sup>18</sup></li> </ol>	Ordinal
2.	Pengalaman kerja (X <sub>1</sub> )	Semakin sering seorang melakukan pekerjaan yang sama maka semakin terampil dan semakin cepat dia dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama kerja</li> <li>2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki</li> </ol>	Ordinal

<sup>17</sup>Ridho Hidayat, dkk, "Pengaruh Pengalaman kerja Etika Integritas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit," hlm. 3.

<sup>18</sup>Oklivia dan Aan Marlina, "Pengaruh Kompetensi Independensi dan faktor-faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 2 (2014): hlm. 147.



		mengerjakan pekerjaannya atau tugasnya. <sup>19</sup> Pengalaman kerja yang akan diteliti adalah dalam penelitian ini pengalaman kerja yang semakin terampil dan semakin cepat dalam mengerjakan tugasnya pada pengalaman kerja PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.	3. Banyaknya tugas pemeriksaan <sup>20</sup>	
3.	Integritas (X <sub>2</sub> )	Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. <sup>21</sup> Integritas yang akan diteliti adalah sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab dalam integritas karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.	1. Kejujuran auditor 2. Sikap bijaksana auditor 3. Tanggung jawab auditor <sup>22</sup>	Ordinal

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas yang dapat menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>19</sup>Veby Kusuma Wardani, "Pengaruh Pengalaman Kerja Independensi Integritas Obyektivitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (2014): hlm. 69.

<sup>20</sup>Senda Yunita Leatemia, "Pengaruh Pelatihan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Jurnal Manis*, Vol. 2, No. 1 (2018): hlm. 6.

<sup>21</sup>Dea Arie Thalia Sumardi, "Pengaruh Pengalaman Kerja Obyektifitas Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur," *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2 (2021): hlm. 174.

<sup>22</sup>Oklivia dan Aan Marlina, "Pengaruh Kompetensi Independensi dan faktor-faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit," hlm. 147.

1. Apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera?
2. Apakah terdapat pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja dan integritas terhadap kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja dan integritas terhadap kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka mamfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi untuk penelitian dan menambah wawasan dan pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi serta menambah pengetahuan bagi peneliti yang meneliti topik ataupun permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak manajemen PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera terkait dengan pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit.

### 4. Bagi UIN Syekh Padangsidempuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pertimbangan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dan juga dapat digunakan sebagai informasi dan pustaka baik bagi kalangan mahasiswa maupun pihak lain yang berkepentingan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dari lima dan masing-masing bab terbagi atas beberapa sub dengan rincian:

**Bab I** membahas tentang latar belakang masalah yang berisikan alasan bagi peneliti untuk mengangkat judul dan identifikasi masalah yang harus dibahas. Penelitian ini dibatasi pada satu *dependent variable* (kualitas audit) dan 2 *independent variable* (pengalaman kerja auditor dan integritas). Sedangkan untuk rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit. Berdasarkan rumusan masalah maka akan tercapai tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

**Bab II** dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori menyangkut *independent variable* dan *dependent variable* sebagai dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan. Sebagai acuan akan diuraikan pula penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Selain itu bab ini juga berisi tentang hipotesis dan kerangka pikir

**Bab III** menjelaskan tentang metode penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian. Dijabarkan pula jenis penelitian, populasi dan sampel, serta instrument pengumpulan data dari responden. Selanjutnya akan dibahas teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dari objek penelitian.

**Bab IV** membahas isi pokok penelitian dari penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, visi dan misi Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera, analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

**Bab V** Penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Kualitas Audit**

###### **a. Pengertian Kualitas Audit**

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan standar profesional akuntan publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit.

Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor atau akuntan pemeriksa menemukan penyelewengan dalam sistem akuntansi suatu unit atau lembaga kemudian melaporkannya dalam laporan audit.<sup>23</sup>

Menurut De Angelo dalam buku Arum Ardianingsih kualitas audit adalah sebagai probabilitas penilaian pasar jika laporan keuangan memiliki unsur penyimpangan yang material dan auditor dapat menemukan kemudian melaporakn penyimpangan tersebut.

Menurut Lee, dkk dalam buku Arum Ardianingsih kualitas audit adalah merupakan probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan

---

<sup>23</sup>Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020) hlm. 219-220.

laporan audit dengan opini dan wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung salah saji material.

Menurut Titman, dkk dalam buku Arum Ardianingsih kualitas audit adalah bahwa kualitas auditor dapat diukur dari akurasi informasi yang dilaporkan oleh auditor. Informasi yang akurat adalah informasi yang bisa dengan tepat menunjukkan nilai perusahaan.<sup>24</sup>

Dari pendapat para ahli diatas, jadi kesimpulan kualitas audit adalah probabilitas yang dapat memberikan nilai yang akurat dari informasi yang diperoleh dari auditor dalam menemukan adanya kesalahan pada saat melakukan pemeriksaan dalam pengauditan.

#### **b. Perencanaan Audit**

Perencanaan audit dimulai pada saat auditor telah memutuskan untuk menerima permohonan perikatan audit dari kliennya. Adapun tahapan yang harus dilakukan auditor pada perencanaan audit adalah:

- 1) Memahami jenis bisnis dari klien
- 2) Mengumpulkan informasi
- 3) Mempertimbangkan risiko audit dan materialitas awal
- 4) Mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi saldo awal pada bisnis klien apabila auditor mengaudit pada tahun pertama<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Arum Ardianingsih, *Audit Laporan Keuangan*, hlm. 23.

<sup>25</sup>Ilham Ramadhan Ersyafdi, dkk, *Auditing* (Bandung: Bojong Emas, 2022), hlm. 70.

### c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit

Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit dipengaruhi oleh waktu pelaksanaan audit, jumlah klien, kesehatan keuangan klien. Sebagaimana yang dikatakan Deis dan Giroux yang mempunyai hubungan dengan kualitas audit, yaitu:

- 1) Auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan, semakin lama seorang auditor telah melakukan audit pada klien yang sama maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah.
- 2) Jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit semakin baik karena auditor dengan jumlah yang banyak akan berusaha menjaga reputasinya.
- 3) Kesehatan keuangan klien, semakin sehat kondisi keuangan klien maka akan ada kecenderungan klien untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar.<sup>26</sup>

### d. Produk-Produk Kualitas audit

- 1) Kredibilitas Informasi, kepercayaan dari para pengguna terhadap kemampuan auditor dalam menghasilkan informasi.
- 2) Kualitas informasi, bagaimana informasi laporan keuangan menggambarkan keadaan ekonomi yang sebenarnya pada suatu perusahaan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah*, hlm. 220.

<sup>27</sup>Rio Monoarfa, *Kualitas audit Badan Pengawas Daerah* (Gorontalo: Pangeran Hidayat, 2018), hlm. 51-52.

#### **e. Pentingnya Kualitas Audit**

Tujuan utama dari audit adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan yang dirasakan oleh pengguna laporan keuangan perusahaan. Pengguna dapat mencakup kreditur, pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya. Kualitas audit juga penting dalam kaitannya dengan produk sampingannya.<sup>28</sup>

#### **f. Pengertian Audit Kinerja**

Audit kinerja adalah bagian internal dari manajemen terhadap hasil-hasil (*managing for results*) yang meliputi perencanaan kinerja ketahanan, anggaran berbasis kinerja, sistem pengindikator kinerja, analisis dan pelaporan capaian kinerja, serta audit kinerja. Oleh karena itu, dalam melaksanakan audit kinerja adalah penting bagi auditor untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan terhadap hasil-hasil.

Auditor harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai sistem pengukuran kinerja. Sistem pengukuran kinerja dapat memberikan informasi penting, umumnya dalam bentuk indikator kinerja, yang diperlukan untuk menjawab tujuan audit kinerja.

#### **g. Tujuan audit kinerja**

Tujuan audit kinerja adalah untuk mendapatkan tingkat keyakinan yang memadai terhadap laporan kinerja yang audit dengan melakukan

---

<sup>28</sup>Rahima Br Purba dan Haryono Umar, *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 26.



pengujian informasi kinerja yang dilaporkan dan untuk meningkatkan kinerja secara berkesinambungan.

Peningkatan kinerja adalah perbaikan kinerja sektor publik dibanding periode sebelumnya. Perbaikan ini dicapai melalui rekomendasi perbaikan yang diberikan terhadap hasil temuan yang perlu ditingkatkan kinerjanya.

Sasaran audit kinerja adalah memberi penilaian atas capaian kinerja yang tersaji dalam laporan kinerja instansi pemerintah tahun yang diaudit. Penilaian ini mencakup semua wewenang yang telah diberikan dan penggunaannya yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung pada pemakaian sumber daya dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi.<sup>29</sup>

## **h. Konsep Dasar Auditing Syariah**

### 1) Definisi auditing

Dari segi etimologi “audit” dapat diartikan sebagai pemeriksaan pembukuan keuangan. Menurut Arens dan Leobbecke, auditing adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai entitas ekonomi yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen dalam menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

Menurut Sukrisno mengatakan bahwa auditing merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang

---

<sup>29</sup>Ihyaul Ulum MD, *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 55-60.

<sup>30</sup>Rusdiana dan Aji Saptaji, *Auditing Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 93-94.

independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.<sup>31</sup>

Dalam pelaksanaan audit, beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

- a) Proses yang sistematis
- b) Menghimpun dan mengevaluasi bukti secara objektif
- c) Asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi
- d) Menentukan tingkat kesesuaian
- e) Kriteria yang ditentukan
- f) Menyampaikan hasil-hasilnya
- g) Para pemakai yang berkepentingan, yaitu pengambilan keputusan yang menggunakan dan mengandalkan temuan-temuan yang diinformasikan melalui laporan audit dan laporan lainnya.

## 2) Esensi auditing syariah

Audit syariah adalah laporan internal syariah yang bersipat independen atau bagian dari audit internal yang melakukan pengujian dan pengevaluasian melalui pendekatan aturan syariah, fatwa-fatwa, intruksi, dan sebagainya yang diterbitkan fatwa IFI dan lembaga supervise syariah.

---

<sup>31</sup>Budi Gautama Siregar, "Etika dan Tanggung Jawab Hukum Auditor," *Jurnal Yurisprudencia*, Vol. 3, No. 1 (2017): hlm. 34.

Menurut Shafi, *auditing* dalam islam adalah (a) proses menghitung, memeriksa dan memonitor (proses sistematis). (b) tindakan seseorang (pekerjaan duniawi atau amal ibadah: lengkap dan sesuai syariah. (c) untuk mendapat *reward* dari Allah di akhirat.

### 3) Tujuan dan fungsi auditing syariah

Tujuan audit syariah adalah memastikan kesesuaian seluruh operasional bank dengan prinsip dan aturan syariat yang digunakan sebagai pedoman bagi manajemen dalam mengoperasikan bank syariah. *Accounting and auditing organization for Islamic financial institutions* (AAOIFI), sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, mengeluarkan dan mengesahkan standar audit yang berlaku pada lembaga keuangan syariah termasuk bank yang kemudian banyak diacu disebagai Negara.

*Auditing* AAOIFI untuk audit pada lembaga keuangan syariah mencakup lima standar, yaitu:

- a) Tujuan dan prinsip (*objective and principles of auditing*).
- b) Laporan auditor (*auditor's report*).
- c) Ketentuan keterlibatan audit (*terms of audit engagement*).
- d) Lembaga pengawas syariah (*shari'a supervisory board*).
- e) Tinjauan syariah (*shari'a review*).

Secara operasional, tujuan audit dalam islam, yaitu:

- a) Menilai tingkat penyelesaian (*progress of completeness*) dari suatu tindakan.
- b) Memperbaiki (koreksi) kesalahan.

- c) Memberikan *reward* (ganjaran baik) atas keberhasilan pekerjaan.
- d) Memberikan *punishment* (ganjaran buruk) untuk kegagalan pekerjaan.

#### 4) Landasan Auditing Syariah

Landasan syariah dari pelaksanaan audit syariah dapat dirujuk pada penafsiran Q.S Al-Hujarat (49) ayat 6:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَلَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.<sup>32</sup>

Dari ayat diatas, Abdul Rokhim Hasan menafsirkan terdapat dalil yang menunjukkan bahwa berita satu orang (khabar waahid) itu dapat diterima, jika dia seorang yang adil. Sebab dalam ayat ini, Allah haya memerintahkan untuk memeriksa dengan teliti terhadap pemberitaan orang yang fasik.

Jika seorang hakim menetapkan suatu putusan sebelum adanya pemeriksaan, maka sesungguhnya maka dia telah menimpakan suatu musibah kepada orang terhukum tanpa mengetahui keadaannya.<sup>33</sup>

Adapun kesimpulan ayat diatas adalah setiap informasi yang ada harus diteliti kebenarannya agar tidak menimbulkan masalah atau musibah.

<sup>32</sup>Rusdiana dan Aji Saptaji, *Auditing Syariah*, hlm. 94-98.

<sup>33</sup>Abdul Rokhim Hasan, *Qawaid At-Tafsir* (Jakarta: Alumni PTQI, 2020), hlm. 92.

## **i. Indikator Kualitas Audit**

Adapun beberapa indikator dari kualitas audit adalah

### 1) Keakuratan temuan audit

Temuan audit adalah masalah-masalah yang penting yang ditemukan selama audit berlangsung dan masalah tersebut pantas untuk dikemukakan dan dikomunikasikan dengan entitas yang diaudit karena mempunyai dampak terhadap perbaikan dan peningkatan kinerja, efisiensi, dan efektivitas yang diaudit.<sup>34</sup>

### 2) Kualitas laporan hasil pemeriksaan

Laporan hasil pemeriksaan harus memiliki judul yang memuat kata independen. Dalam laporan hasil pemeriksaan, alamat orang, kelompok atau organisasi yang menggunakan jasa auditor harus dicantumkan. Semua ini dicantumkan bahwa auditor benar-benar telah bekerja sesuai dengan yang ada.<sup>35</sup>

### 3) Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit

Pemeriksaan standar audit yang dilakukan untuk tujuan khusus dalam suatu ilmu yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian intern dimana bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengamanan supaya dapat mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan oleh perusahaan.

---

<sup>34</sup>I Gusti Agung Rai, *Audit Kinerja pada Sektor Publik* (Jakarta: Hak Cipta, 2008), hlm. 179.

<sup>35</sup>Indra Bastian, *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik* (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 198.

## 2. Pengalaman Kerja Auditor

### a. Pengertian Pengalaman Kerja Auditor

Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan kemampuan yang dimiliki seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan dari banyaknya penugasan berbeda yang pernah dilakukan dan lamanya auditor menjalankan profesinya serta dapat menambah pengetahuannya mengenai pendeteksian kekeliruan. Standar umum yang pertama menyebutkan pemeriksaan harus dilaksanakan oleh seseorang yang telah melaksanakan pendidikan yang cukup dalam bidang pemeriksaan akuntan dan memiliki keahlian sebagai akuntan publik. Auditor yang sudah berpengalaman memiliki dasar pertimbangan dalam mendesain seberapa besar resiko sehingga efektif untuk memperoleh bukti audit yang cukup memadai.

Peningkatan pengalaman audit dapat dilakukan dengan menambah banyaknya penugasan audit yang diberikan kepada auditor. selain penambahan penugasan audit, peningkatan pengalaman dapat dilakukan dengan membantu auditor disetiap satuan kredit pengembangan keprofesian (SKPK) dan lembaga audit yang terkait dengan audit dalam melakukan pemeriksaan audit.<sup>36</sup>

Menurut Kovinna & Betri mengenai pengalaman kerja seseorang yang memiliki banyak pengalaman akan semakin mahir dan ahli dalam

---

<sup>36</sup>Wardah Muharriyanti, *Pengaruh Pegetahuan Audit Komplektasi Dokumen Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement Pada kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat* (Jakarta: Unimals Press, 2019), hlm. 60.

menekuni bidangnya. Sebab segala sesuatu yang dilakukan secara berulang akan membuat seseorang semakin terbiasa dan semakin mudah melakukannya. Demikian juga auditor pengalaman–pengalaman yang dimiliki auditor akan sangat berguna bagi auditor dalam melaksanakan audit untuk selanjutnya. Sehingga semakin banyak pengalaman auditor maka dapat meningkatkan kualitas audit.<sup>37</sup>

Pengalaman kerja auditor merupakan lamanya masa kerja auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan auditor. Sementara menurut suyono pengalaman audit adalah keahlian yang diperoleh oleh seorang auditor setelah periode waktu kerja yang panjang.<sup>38</sup>

Seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya adalah:

- 1) Mendeteksi kesalahan
- 2) Memahami kesalahan
- 3) Mencari penyebab munculnya kesalahan

Salah satu penelitiannya bahwa auditor yang berpengalaman kerja sadar mengenai kekeliruan-kekeliruan yang tidak lazim. Pengaruh pengalaman kerja yang banyak dalam bidang audit dapat dikacaukan oleh

---

<sup>37</sup>Yohana Ariska Sihombing dan Dedik Nur Triyatno, “Pengaruh Independensi Objektivitas Pengetahuan Pengalaman Kerja Integritas Terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No.2 (2019): hlm . 144.

<sup>38</sup>Suharti, dkk, “Pengaruh Pengalaman Kerja Profesionalisme Integritas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Kurs*, Vol. 2, No. 1 (2017): hlm. 16.

rendahnya kesadaran etis para auditor yang memegang posisi tinggi dalam organisasi.<sup>39</sup>

#### **b. Pendidikan dan Pengalaman Auditor**

Auditor hendaknya memiliki pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan auditor dan pengalaman audit sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan pendidikan yang cukup untuk memahami dan menguasai pengetahuan dan keterampilan audit.
- 2) Memiliki pengalaman kerja dalam bidang teknis, manajerial atau profesional yang melibatkan pelaksanaan penilaian, pemecahan persoalan dan komunikasi dengan personel manajerial atau profesional lain, atasan, pelanggan atau pihak berkepentingan lainnya.
- 3) Mengikuti dan menyelesaikan pelatihan auditor, yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.
- 4) Memiliki pengalaman audit yang diperoleh dibawah arahan dan panduan auditor yang kompetensi sebagai pemimpin audit dalam disiplin ilmu yang sama.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Ridho Hidayat, dkk, "Pengaruh Pengalaman kerja Etika Integritas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit," hlm. 3.

<sup>40</sup>Zuhrawaty, *Panduan dan Kiat Sukses Menjadi Auditor Iso 9001* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), hlm. 20.



### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja**

Karyawan dapat dikatakan memiliki pengalaman kerja jika sudah melakukan pekerjaan secara berulang-ulang. Adapun hal-hal yang menentukan berpengalaman atau tidaknya seorang karyawan adalah sebagai berikut:

#### 1) Lama waktu atau masa kerja

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

#### 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

##### a) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

b) Jenis pekerjaan

Semakin banyak jenis pekerjaan yang dilaksanakan seseorang maka umumnya orang tersebut akan memperoleh hasil pelaksanaan tugas yang lebih baik.<sup>41</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pengalaman kerja. Menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pengalaman kerja seseorang, diantaranya:

a) Keramah-tamaan dalam menghadapi pimpinan.

Dengan mempunyai sikap ramah, terampil dan cepat serta hasil kerja yang memuaskan akan memberikan daya tarik tersendiri bagi atasan.

b) Kelengkapan pengalaman kerja.

Dengan adanya bermacam-macam jenis pengalaman kerja akan membantu kelancaran didalam menyelesaikan pekerjaan didalam suatu perusahaan. Selain itu kelengkapan pengalaman kerja merupakan suatu sarana dalam usaha menambah penilaian dari pimpinan, sebab karyawan dapat meningkatkan karir dengan menarik hati atasan disamping bekerja dengan sebaik mungkin dan jauh dari masalah yang dapat memberatkan.

---

<sup>41</sup>Sunarmi Pakpahan, "pengaruh pengalaman kerja dan tingkat pendidikan terhadap kinerja pegawai di dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kota padangsidempuan," (skripsi, IAIN Padangsidempuan 2019), hlm. 32-33.

Tujuan pengalaman kerja, menyebutkan bahwa ada berbagai macam tujuan seseorang dalam memperoleh pengalaman kerja.

Adapun tujuan pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

- a) Mendapat rekan kerja sebanyak mungkin dan menambah pengalaman kerja dalam berbagai bidang.
- b) Mencegah dan mengurangi persaingan kerja yang sering muncul dikalangan tenaga kerja.<sup>42</sup>

#### **d. Indikator Pengalaman Kerja Auditor**

Adapun beberapa indikator dari pengalaman kerja auditor adalah

##### 1) Lama bekerja sebagai auditor

Semakin banyak pengalaman kerja, semakin objektif auditor melakukan pemeriksaan dan semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki auditor untuk dapat menemukan salah jadi material.

##### 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan.

##### 3) Banyaknya tugas pemeriksaan

Semakin banyak tugas yang dikerjakan akan semakin mengasah keahliannya dalam mendeteksi suatu hal yang memerlukan

---

<sup>42</sup>Ahmad Nur Rofi, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi PT. Leo Agung Raya," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 3, No. 1 (2012): hlm. 6.

atau perlakuan khusus yang banyak dijumpai dalam pekerjaan dan sangat bervariasi karakteristiknya.<sup>43</sup>

### 3. Integritas

#### a. Pengertian Integritas

Integritas berkaitan dengan kualitas audit yang melandasi kepercayaan publik. Integritas merupakan ungkapan keutuhan pribadi dan keteguhan berpegang pada prinsip.<sup>44</sup> Untuk meningkatkan kepercayaan publik setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Integritas mempunyai pengertian sebagai suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional, kualitas yang mendasari publik dan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya.<sup>45</sup>

Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal. Kemudian Wibowo menyebutkan integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas *judgment* mereka.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup>Yohanes Susanto, *Integritas Auditor Pengaruhnya dengan Kualitas Hasil Audit* (Yogyakarta: Hak Cipta, 2020), hlm. 59-60.

<sup>44</sup>Kasdin Sihotang, *Etika Profesi Akuntansi* (Yogyakarta: PT. Kansius, 2019), hlm. 11.

<sup>45</sup>Basuki Darsono, *Buku Siswa Ekonomi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial* (Mungkit: Pustaka Rumah Cinta, 2020), hlm. 8.

<sup>46</sup>Ridho Hidayat, dkk, "Pengaruh Pengalaman kerja Etika Integritas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit," hlm. 4.

## **b. Prinsip Integritas**

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.

- 1) Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya.
- 2) Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau perniadaan prinsip.
- 3) Integritas diukur dalam bentuk apa yang benar dan adil. Dalam hal tidak terdapat aturan, standar, panduan khusus atau dalam menghadapi pendapat yang bertentangan, anggota harus menguji keputusan atau perbuatannya dengan bertanya apakah anggota telah melakukan apa yang seorang berintegritas akan dilakukan dan apakah anggota telah menjaga integritas dirinya. Integritas mengharuskan anggota untuk menaati baik bentuk maupun dia standar teknis dan etika.

- 4) Integritas juga mengharuskan anggota untuk mengikuti prinsip objektivitas dan kehati-hatian profesional.<sup>47</sup>

### **c. Peraturan Perilaku Pelaksanaan Integritas**

Peraturan perilaku pelaksanaan integritas internal adalah:

- 1) Menjalankan pekerjaan dengan jujur, tekun dan bertanggung jawab.
- 2) Menaati hukum dan membuat pengungkapan yang disyaratkan oleh hukum maupun profesi.
- 3) Tidak sengaja menjadi bagian dari aktivitas ilegal apa pun atau terlibat dalam tindakan yang tidak terpuji, baik bagi profesi internal maupun organisasi.
- 4) Menghormati dan memberikan kontribusi bagi tujuan yang sah dan etis bagi organisasi.<sup>48</sup>

### **d. Indikator Integritas**

Adapun beberapa indikator dari integritas adalah

#### 1) Kejujuran auditor

Kejujuran auditor adalah dalam menjalankan tugas pengauditannya seorang auditor tidak hanya dituntut untuk ahli mengaudit saja tetapi dituntut untuk bersikap jujur, meskipun seorang auditor memiliki keahlian yang tinggi dalam mengaudit tetapi tidak memiliki sikap jujur maka seorang klien tidak yakin dengan informasi yang disajikan seorang auditor. Seorang auditor sudah menjadi

---

<sup>47</sup>Mulyadi, *Auditing* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 50-56.

<sup>48</sup>Faiz Zamzami, dkk, *Audit Internal Konsep dan Praktik* (Yogyakarta: Gadjah mada, 2018), hlm. 10-11.

kewajiban untuk mengaudit secara jujur tanpa memanipulasi laporan keuangan kepada semua pihak yang berkepentingan.

## 2) Sikap bijaksana auditor

Seorang auditor harus mengembangkan sikap-sikap yang bijaksana dalam pelaksanaan tugasnya. Bijaksana diartikan sebagai sikap auditor bertanggungjawab dalam melaksanakan audit maka akan membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal.

## 3) Tanggungjawab Auditor

Tanggung jawab dalam mendeteksi kecurangan, tanggungjawab dalam mendeteksi ketidaktaatan terhadap peraturan perundang-undang dan tanggungjawab atas pengendalian internal dan tanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan.<sup>49</sup>

## **4. Hubungan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit**

Pengalaman adalah cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal untuk menjadikan auditor memiliki banyak teknik audit. Semakin banyak pengalaman auditor, maka semakin mahir auditor menguasai bidangnya maupun aktivitas auditnya. Selain pengetahuan dan keahlian, pengalaman auditor memberi kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi auditor.

Menurut Ridho Hidayat dkk, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Apabila semakin

---

<sup>49</sup>Hamdan Firmansyah, *Auditing* (Bandung: Hak Cipta, 2021), hlm. 55.

banyak pengalaman kerja auditor berbagai macam dugaan dalam menjelaskan temuan audit, maka akan mempengaruhi kualitas audit.<sup>50</sup>

Menurut Yohana Ariska Sihombing dan Dedik Nur Triyanto, dalam penelitiannya bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, semakin mahir dan ahli dalam bidangnya segala sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang maka akan mudah dalam mengerjakan pekerjaannya.<sup>51</sup>

Menurut Veby Kusuma Wardhani, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki maka akan semakin bagus kerjanya.<sup>52</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor yang memiliki keahlian, pengalaman yang banyak dan mahir dalam ahli bidang maka akan mudah dalam mengerjakan pekerjaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja terdapat pengaruh terhadap kualitas audit.

## **5. Hubungan Integritas terhadap Kualitas Audit**

Integritas adalah merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua

---

<sup>50</sup>Ridho Hidayat, dkk, "Pengaruh Pengalaman kerja Etika Integritas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit," hlm. 4.

<sup>51</sup>Yohana Ariska Sihombing dan Dedik Nur Triyatno, "Pengaruh Independensi Objektivitas Pengetahuan Pengalaman Kerja Integritas Terhadap Kualitas Audit," hlm. 144.

<sup>52</sup>Veby Kusuma Wardani, "Pengaruh Pengalaman Kerja Independensi Integritas Obyektivitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit," hlm. 68.



keputusannya. Integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas mereka.<sup>53</sup>

Menurut Made Ayu Wilda Sinta dewi dan A.A.G.P Widanaputra, dalam penelitian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini semakin tinggi integritas seorang auditor maka semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.<sup>54</sup>

Menurut Asep kuswara, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa apabila bersikap jujur, bijaksana, berani dan tanggung dalam mengerjakan tugasnya.<sup>55</sup>

Menurut Aris Wardana dan Dodik ariyanto, dalam penelitiannya bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan adanya integritas yang tinggi maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya.<sup>56</sup>

Hal ini menjunjukkan bahwa integritas yang memiliki sikap jujur, berani dan tanggung jawab maka semakin tinggi integritas seorang auditor dan semakin baik kualitas yang dilakukannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa integritas terdapat pengaruh terhadap kualitas audit.

---

<sup>53</sup>Eka Risandi, dkk, "Pengaruh Kompetensi Pengalaman Kerja Independensi Integritas Profesionalisme dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 27, No. 4 (2019): hlm. 355-356.

<sup>54</sup>Made Ayu Wilda Sinta Dewi dan A.A.G.P Widanaputra, "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Integritas Pada Kualitas audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Penomena," hlm. 1535.

<sup>55</sup>Asep Kuswara, "Pengaruh Independensi Pengalaman Kerja Objektivitas dan Integritas Internal Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2, (2020): hlm. 66.

<sup>56</sup>Made Aris Wardana dan Dodik Ariyanto, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Objektivitas Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit," hlm. 958.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai perbandingan, serta dapat menunjang penelitian dan penyempurnaan hasil penelitian. Adapun penelitian terdahulu mempunyai kesamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ridho Hidayat, Andreas, Elfi Iham (Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru 2014) <sup>57</sup>	Pengaruh pengalaman kerja, etika, integritas dan motivasi terhadap kualitas audit (studi empiris pada auditor BPKP provinsi Riau	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif	Pengalaman kerja terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau. faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi kualitas audit, yaitu pengalaman kerja, etika dan integritas.
2	Veby Kusuma Wardhani (Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2014) <sup>58</sup>	Pengaruh pengalaman kerja, independen, Integritas, obyektivitas dan kompetensi Terhadap kualitas audit	Penelitian Kuantitatif	menunjukkan semua variabel independen memiliki efek positif terhadap kualitas audit. Pengaruh parsial (Ttest) menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja, Independence, Integritas, Obyektivitas,

<sup>57</sup>Ridho Hidayat, dkk, "Pengaruh Pengalaman kerja Etika Integritas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit," hlm.10.

<sup>58</sup>Veby Kusuma Wardani, "Pengaruh Pengalaman Kerja Independensi Integritas Obyektivitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit," hlm. 63.

				Kompetensi mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan pengaruh secara Simultan.
3	Aidil Syahputra, Muhammad Arfan, Hasan Basri (Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 2015) <sup>59</sup>	pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman dan integritas terhadap kualitas audit aparat pengawasan intern pemerintah (APIP)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, pengalaman, dan integritas, baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit aparat pengawasan intern pemerintah.
4	Made Aris Wardana Dodik Ariyanto (Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 2016) <sup>60</sup>	pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, objektivitas, integritas dan etika auditor terhadap kualitas audit	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda	kepemimpinan transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, objektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, dan etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
5	Suharti, Rita Anugerah,	pengaruh pengalaman kerja,	Penelitian ini merupakan	Dalam penelitiannya Agusti & Pertiwi

---

<sup>59</sup>Aidil Syahputra, dkk, "Pengaruh Kompetensi Independensi Pengalaman dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah," hlm. 49.

<sup>60</sup>Made Aris Wardana dan Dodik Ariyanto, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Objektivitas Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit," hlm. 948.

	dan M. Rasuli (2017) <sup>61</sup>	profesionalisme, integritas dan independensi terhadap kualitas audit: etika auditor sebagai variabel pemoderasi (studi pada perwakilan bpkp provinsi riau)	penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda	membuktikan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas hasil audit dimana semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
6	Made Ayu Wilda Sinta Dewi A.A.G.P Widanaputra (Jurnal Akuntansi Universitas udayana 2018) <sup>62</sup>	Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Integritas Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi	Penelitian ini kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner	pengalaman kerja dan integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan pada hasil penelitian regresimoderasi ditemukan bahwa pengalaman kerjamampu memoderasidimana pengaruh yang diberikan memperlemah etika auditor pada kualitas audit, sedangkan integritas mampu memoderasi dimana pengaruh yang diberikan memperkuat etika auditor pada kualitas audit

---

<sup>61</sup>Suharti, dkk, "Pengaruh Pengalaman Kerja Profesionalisme Integritas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit," hlm. 15.

<sup>62</sup>Made Ayu Wilda Sinta Dewi dan A.A.G.P Widanaputra, "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Integritas Pada Kualitas audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Penomena," hlm. 1530.

7	Bahri Kamal, Imam Bukhari (Jurnal Ilmiah Indonesia 2019) <sup>63</sup>	analisis motivasi, independensi obyektivitas, integritas, kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit (studi kasus di lingkungan inspektorat se-karesidenan pekalongan)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Motivasi, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit di Lingkungan Inspektorat se-Karesidenan Pekalongan.
8.	Yohana ariska sihombing, dedik nur triyanto (Jurnal Akuntansi 2019) <sup>64</sup>	Pengaruh inependensi, obyektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, integritas terhadap kualitas audit (studi pada inspektorat provinsi jawa barat tahun 2018)	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif	pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial variabel independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial variabel obyektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
9.	Eka Risandy Yesi Mutia Basri, M. Rasuli (Jurnal Ekonomi 2019) <sup>65</sup>	pengaruh kompetensi, pengalaman kerja, independensi, integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas	Analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif	variabel Kualitas Auditor dipengaruhi oleh Kompetensi, pengalaman Kerja, Independensi Auditor, Integritas, Profesionalisme dan

<sup>63</sup>Bahri Kamal dan Imam Bukhari, "Analisis Motivasi Independensi Obyektivitas Integritas Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit," hlm. 72.

<sup>64</sup>Yohana Ariska Sihombing dan Dedik Nur Triyatno, "Pengaruh Independensi Obyektivitas Pengetahuan Pengalaman Kerja Integritas Terhadap Kualitas Audit," hlm. 141.

		auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (studi pada inspektorat 5 kabupaten/kota provinsi riau)		Akuntabilitas dengan variabel pemoderasi Etika Auditor.
10.	Asep Kuswara (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 2020) <sup>66</sup>	Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas dan Integritas Internal Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Bank Swasta Nasional Di Wilayah Jawa Barat)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, Pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, Hasil penelitian ini menunjukkan Obyektivitas auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit, objektivitas yang kurang baik terjadi karena masih adanya benturan kepentingan hal ini disebabkan auditor sikapnya masih tidak netral.
11.	Dikdik Maulana (Jurnal Ilmiah Indonesia 2020) <sup>67</sup>	pengaruh kompetensi, etika dan integritas auditor terhadap kualitas audit	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa adanya dampak positif serta signifikan

<sup>65</sup>Eka Risandi, dkk, "Pengaruh Kompetensi Pengalaman Kerja Independensi Integritas Profesionalisme dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi," hlm. 353.

<sup>66</sup>Asep Kuswara, "Pengaruh Independensi Pengalaman Kerja Objektivitas dan Integritas Internal Auditor Terhadap Kualitas Audit," hlm. 68.

				kompetensi auditor terhadap kualitas audit sejumlah 7,29%, terdapat dampak positif serta signifikan integritas terhadap kualitas audit sejumlah 13,76%, dan terdapat dampak positif serta signifikan etika auditor bagi kualitas audit sejumlah 6,40%.
12.	Dhea Arie Thalia Sumadi (Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis 2021) <sup>68</sup>	pengaruh pengalaman kerja, independensi obyektifitas, integritas, dan kompetensi terhadap kualitas audit pada bpkp kantor perwakilan wilayah jawa timur	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dan menggunakan regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi, Integritas, Kompetensi auditor sektor publik berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel Pengalaman Kerja, Obyektifitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor sektor publik pada BPKP Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur.

Adapun perbedaan dan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

---

<sup>67</sup>Didik Maulana, "Pengaruh Kompetensi Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 5, No. 1 (2020): hlm. 39.

<sup>68</sup>Dea Arie Thalia Sumardi, "Pengaruh Pengalaman Kerja Obyektifitas Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur," hlm. 173.

1. Persamaan antara penelitian Veby Kusuma Wardani sama-sama membahas variabel y kualitas audit, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan lima variabel X sedangkan peneliti menggunakan dua variabel X.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Asep Kuswara, dengan penelitian ini sama-sama membahas kualitas audit, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.
3. Persamaan antara penelitian Made Aris Wardana dan Dodik Ariyanto dengan penelitian ini sama-sama membahas integritas terhadap kualitas audit, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu hanya membahas empat variabel X sedangkan penelitian ini membahas dua variabel X.
4. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Ridho Hidayat, dkk adalah sama-sama membahas kualitas audit, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.
5. Persamaan penelitian Aidil Syaputra, dkk dengan penelitian ini sama-sama meneliti integritas terhadap kualitas audit, sedangkan perbedaannya variabel X dalam penelitian terdahulu menggunakan empat variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel X.
6. Persamaan antara penelitian Dikdik Maulana dengan penelitian ini sama-sama membahas variabel integritas, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.



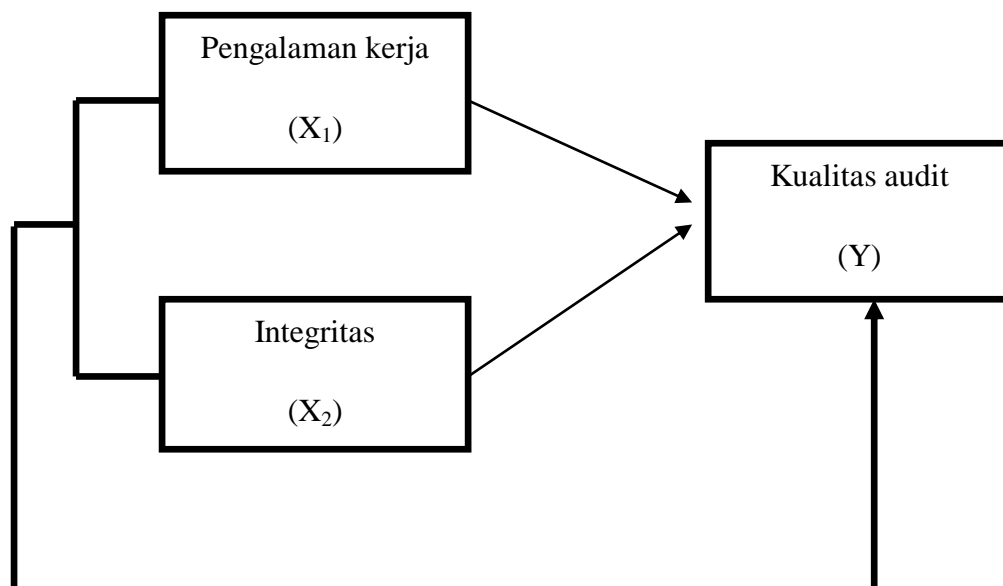
7. Persamaan antara penelitian Made Ayu Wilda dan A.A.G.P Widanaputra sama-sama membahas variabel y kualitas audit, sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan empat variabel X sedangkan peneliti dua variabel X.
8. Persamaan penelitian Yohana Ariska Sihombing dan Dedik Nur Triyanto dengan penelitian ini sama-sama membahas pengalaman kerja dan integritas terhadap kualitas audit, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.
9. Persamaan antara penelitian Dhea Arie Thalia dan Sumadi dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengalaman kerja, integritas serta juga kualitas audit, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitiannya.
10. Persamaan antara penelitian Bahri Kamal dan Imam Bukhari dengan penelitian ini sama-sama membahas variabel pangalaman kerja, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan enam variabel X dan satu variabel Y dan peneliti hanya menggunakan dua variabel X dan satu variabel Y.
11. Persamaan antara peneliti dengan penelitian Suharti Rita, dkk sama-sama membahas variabel pengalaman kerja, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.
12. Persamaan antara penelitian Eka Risandi, dkk dengan penelitian ini sama-sama membahas variabel integritas, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambar atau model berupa konsep yang menjelaskan terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita, tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang dibuat dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel data yang akan diteliti.<sup>69</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit dan variabel independennya adalah pengalaman kerja dan integritas.

Maka berdasarkan pembahasan tersebut, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



---

<sup>69</sup>Abd Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 44.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan melalui kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena masih lemah kebenarannya belum didasari oleh fakta- fakta empiris yang mendukung dan teori yang relevan yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>70</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh pengalaman kerja dan integritas terhadap kualitas audit pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

---

<sup>70</sup>Husaini Usman, *Pengantar Statistika Cara Mudah Memahami Statistika Edisi Ketiga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 115.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu Penelitian**

Berhubungan dengan penelitian ini dilakukan di PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera. Adapun waktu dilakukannya penelitian ini adalah dimulai di bulan Januari 2022 sampai dengan Januari 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.<sup>71</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis dan teoritis dan teori hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan dari seluruh orang atau penduduk yang diukur untuk menjadi sumber pengambilan sampel.<sup>72</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

---

<sup>71</sup>Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 50.

<sup>72</sup>Eddy Roflin, *Populasi Sampel Variabel* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 4.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian dari kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini, Pengambilan sampel yang digunakan dengan teknik *Non Probability Sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>74</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera yang berjumlah sebanyak 12 orang.

**Tabel III.1**  
**Auditor PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera**

No	Nama	Jabatan	Lokasi Bertugas
1	Zakia Khoiriyah	Branch Manager	Padangsisimpulan
2	Mukarram	Branch Manager	Aceh
3	Mutia Ningsih	Branch Manager	Medan Balai Kota
4	Bagus Ramadhan	Branch Manager	Medan Sudirman
5	Nofri Syaputra	Branch Manager	Pekanbaru
6	Risa Rumita Ningrum	Branch Manager	Tanjung Pinang
7	Ranni Rahmadani	Branch Manager	Padang
8	Persilia Dona	Branch Manager	Jambi
9	Hengky Sumarta	Branch Manager	Bengkulu
10	Andrian Mahardika	Branch Manager	Palembang
11	Budiman Alfarisy	Branch Manager	Lampung
12	Erina Handayani	Branch Manager	Pangkal Pinang

Sumber: Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera Utara

<sup>73</sup>Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 98.

<sup>74</sup>Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), hlm. 130-136.

## **D. Instrumen Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah merupakan kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan data-data statistik.<sup>75</sup> Penelitian ini adalah penelitian yang sumber datanya menggunakan pengumpulan data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari auditor PT bank Muamalat Indonesia Se Sumatera. Adapun instrument yang digunakan dalam pengumpulan data di penelitian ini adalah seagai berikut.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka maupun dengan telepon.<sup>76</sup> Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai auditor pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

### **2. Kuesioner (Angket)**

Menurut husein umar teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan atas pertanyaan tersebut.<sup>77</sup> Jadi kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan untuk diisi oleh responden untuk memperoleh suatu informasi. skala yang digunakan adalah skala likert dimana suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan paling banyak digunakan

---

<sup>75</sup>Setyo Tri Wahyudi, *Statistik Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 52.

<sup>76</sup>Setyo Tri Wahyudi, hlm. 31.

<sup>77</sup>Setyo Tri Wahyudi, hlm. 32.

dalam riset berupa survey yang menerbitkan suatu laporan untuk menjelaskan kegunaannya.<sup>78</sup>

Angket yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Indikator Skor**

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Peneliti terhadap responden akan diberikan skor, tiap-tiap pilihan jawaban yang ditentukan. Dalam penyusunan angket, agar tidak keluar dari pembahasan yang diteliti maka peneliti menyusun kisi-kisi angket sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Indikator Variabel Kualitas Audit**

No	Variabel	Indikator	No.soal
1	Kualitas Audit (Y)	a. Keakuratan temuan audit b. Kualitas laporan hasil pemeriksaan c. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit	1,2 dan 3 4 dan 5 6 dan 7
2	Pengalaman Kerja (X <sub>1</sub> )	a. Lama bekerja sebagai auditor b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki c. Banyaknya tugas pemeriksaan	1,2 dan 3 4 dan 5 6 dan 7

---

<sup>78</sup>Dryon Taluke, dkk, "Analisis Perferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Makrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Jurnal Spasial*, Vol. 6, No. 2 (2019): hlm. 534.

3	Integritas ( $X_2$ )	a. Kejujuran auditor b. Sikap bijak sana auditor c. Tanggung jawab auditor	1,2 dan 3 4 5,6 dan 7
---	----------------------	--	-----------------------------

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar, tulisan atau karya dari seseorang. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbentuk foto atau gambar. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan sertapemikiran yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.<sup>79</sup>

Dokumentasi dalam penelitian dapat dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor di Bank muamalat Indonesia se sumatera.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dinyatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak di ukur. Kualitas data pada penelitian ini adalah tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada peneliti. Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes.

Validitas instrumen dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian validitas kontruk dilakukan dengan menganalisis hubungan antar skor tiap butir

---

<sup>79</sup>Nurhadi, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 133.



instrumen dengan skor total menggunakan rumus Product Moment Person dengan aplikasi SPSS. Instrumen valid dan tidak valid diperoleh dari perhitungan, dengan membandingkan  $r_{hitung}$   $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya valid, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya tidak valid.<sup>80</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Instrument yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  dan jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka instrument yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.<sup>81</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga rema dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data.<sup>82</sup> Apabila

---

<sup>80</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss* (Jakarta: Guepedia, 2016) hlm. 7-8.

<sup>81</sup> Budi Darma, hlm. 17.

<sup>82</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Realitions Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 217.

data sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data maka kemudian akan dilakukan analisis atau pengolahan data. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software (Statistical Product and Service Solution)* SPSS versi 23, adapun analisis data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif merupakan proses transformasi suatu data penelitian agar lebih mudah diinterpretasikan dan dipahami. Uji ini biasa digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian. Uji ini dapat dicari melalui perhitungan mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi, dan kemencengan distribusi data.<sup>83</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai *rasidualnya*.

Uji normalitas dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0.1. sehingga ketentuan uji normalitas yaitu:

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,1 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

---

<sup>83</sup> Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif: Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hlm. 1-2.

- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,1 maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.<sup>84</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Adapun pengambilan keputusan pada uji multikolineritas adalah

- 1) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolineritas dalam penelitian
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian<sup>85</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu

---

<sup>84</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitiann Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan skripsi & Analisis Data Dengan Spss* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 114-115.

<sup>85</sup>Nikolaus duli, hlm. 120.

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.<sup>86</sup>

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman's rho* dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika signifikan korelasi antara variabel independent dengan residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>87</sup>

#### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik (dimanipulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.<sup>88</sup> Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja karyawan, dan variabel bebasnya adalah kompensasi dan motivasi.

Adapun bentuk persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka persamaan dalam penelitian ini:

$$KA = a + b_1PK + b_2IN + e$$

---

<sup>86</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 98.

<sup>87</sup>Nikolaus Duli, hlm. 122-123.

<sup>88</sup>Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hlm. 99-100.

Keterangan :

KA = Kualitas Audit

PK = Pengalaman Kerja

IN = Integritas

a = konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien Variabel Independen

e = Error

#### d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis atau kesimpulan tersebut tersebut akan menghasilkan keputusan yang bersifat menerima atau menolak.<sup>89</sup>

##### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Dengan ketentuan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ .<sup>90</sup> Maka secara parsial variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.

---

<sup>89</sup> Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik* (Yogyakarta: Gapura Publishing.com, 2013), hlm. 1-2.

<sup>90</sup> Ita Rahmayati, dkk, *Faktor Kompensasi, Motivasi, dan Disiplin Kerja* (Jakarta: LPMM), hlm. 65.

b) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.<sup>91</sup>

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menguji hipotesis,<sup>92</sup> mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis pertama uji F yaitu menguji simultan dari regresi secara keseluruhan, pengujian dengan uji F variannya adalah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ). kriteria uji F adalah: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>93</sup>

## 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

---

<sup>91</sup> Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (CV. Budi Utama, 2022), hlm. 281.

<sup>92</sup> Damodar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 204.

<sup>93</sup> Joko Ade Nursiyono, *Setetes Ilmu, Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 129.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera

##### 1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera

Sejarah dan dasar pemikiran berdirinya BMI Sebelum munculnya gagasan tentang perlunya didirikan bank Islam di Indonesia, para pakar/cendikia muslim baik yang ada di organisasi keagamaan maupun kalangan perbankan dan perorangan telah melakukan pengkajian tentang bunga bank dan riba. KH.Mas Mansur Ketua Pengurus Muhammadiyah pada tahun 1937 telah mempunyai keinginan untuk berdirinya Bank Islam.

Namun rencana ini gagal kerana ia dianggap membuat ide yang berbau SARA (Suku Ras Antar Golongan) pada saat itu dan khawatir akan mengganggu stabilitas nasional. Majelis tarjih Muhammadiyah pada Mukhtamar di Sidoarjo Jawa Timur tahun 1968 memutuskan bahwa bunga bank yang diberikan oleh bank-bank negara kepada nasabah demikian pula sebaliknya, hukumnya termasuk *syubhat* atau *musytabihat*, artinya belum jelas halal/haramnya. Oleh karena itu sesuai dengan petunjuk hadis, kita harus berhati-hati menghadapi masalah-masalah yang masih *syubhat* itu. Kita baru diperolekkan bermuamalah dengan bank melalui sistem bunga itu sekedarnya, apabila benar-benar dalam keadaan terpaksa atau hajah artinya untuk keperluan yang sangat mendesak.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup><https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 5 Desember 2022, pukul 14:10 WIB

Untuk menjaga prinsip kehati-hatian bermuamalah dengan bank yang menerapkan bunga tersebut, KH Ketua Majelis Tarjih Muhammadiyah waktu memberikan rambu-rambu bahwa untuk menentukan hukumnya bunga bank harus dipertimbangkan besar kecilnya bunga atau keuntungan siapa yang memperoleh dan untuk siapa keuntungan itu dimanfaatkan.

Bahsul masail Nahdatul Ulama telah menfatwakan bahwa bunga bank itu halal, yang diperkuat dengan pendapat, KH Abdurrahman Wahid bahwa halalnya atau diperbolehkannya umat Islam bermuamalah dengan baik, karena bunga bank pada hakikatnya merupakan pemanfaatan uang. Namun kendatipun bunga bank hukumnya halal/diperoleh dengan wawancara dengan wartawan surat kabar harian Media Indonesia edisi, 27 juli 1990 Ketua Umum pengurus besar NU tetap bercita-cita untuk berdirinya bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat islam di indonesia.<sup>95</sup>

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya ada dua tahun setelah didirikan bank muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 1990-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak-porakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan Nasional tergulung oleh pembiayaan bermasalah disegmen korporasi, Bank Muamalat Indonesia pun terimbas dampak krisis.

---

<sup>95</sup><https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 5 Desember 2022, pukul 15:12 WIB.



Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, Namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara.<sup>96</sup>

PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera. Untuk peresmian pada saat itu dibuka secara resmi oleh Dewan Komisaris dari kantor pusat Jakarta beserta rombongan bersama bapak Andi Bukhari Kepala Cabang Medan dan disaksikan oleh Muspida, MUI, Kementrian Agama, Pejabat setempat serta seluruh karyawan yang pada saat itu berjumlah 16 orang.

PT. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 24 rabiul tsani tahun 1412 H atau 1 November tahun 1991, diprakarsi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Dan melalui kegiatan operasinya pada tanggal 27 syawal 1412 H atau tanggal 1 Mei 1992, dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendikiawan Muslim seIndonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendiri Bank Muamalat Indonesia juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari pembeli saham juga menerima dukungan dari masyarakat, terbukti pembeli saham perseroan senilai Rp. 84 Miliar, pada saat menandatangani akta pendirian perseroan.

## **2. Visi dan Misi**

Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera.

Visi: Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat Regional.

---

<sup>96</sup><https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 5Desember 2022, pukul 15:30 WIB.

Misi: Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

## **B. Deskripsi Jawaban Responden**

### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan data-data dari auditor yang diperoleh peneliti dari angket melalui google form pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera yang akan dianalisis untuk mengetahui jawaban responden.

#### **a. Responden Berdasarkan Usia**

**Tabel IV.1**  
**Usia Auditor PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera**

<b>No</b>	<b>Nama Auditor</b>	<b>Usia</b>
1	Zakia Khoiriyah	36 Tahun
2	Mukarram	36 Tahun
3	Mutia Ningsih	60 Tahun
4	Bagus Ramadhan	65 Tahun
5	Nofri Syaputra	60 Tahun
6	Risa Rumita Ningrum	68 Tahun
7	Ranni Rahmadani	65 Tahun
8	Persilia Dona	59 Tahun
9	Hengky Sumarta	67 Tahun
10	Andrian Mahardika	66 Tahun
11	Budiman Al Farisy	65 Tahun
12	Erina Handayani	65 Tahun

**b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel IV.2**  
**Jenis Kelamin auditor PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
1	Zakia Khoiriyah	√	
2	Mukarram		√
3	Mutia Ningsih	√	
4	Bagus Ramadhan		√
5	Nofri Syaputra		√
6	Risa Rumita Ningrum	√	
7	Ranni Rahmadani	√	
8	Persilia Dona	√	
9	Hengky Sumarta		√
10	Andrian Mahardika		√
11	Budiman Al Farisy		√
12	Erina Handayani	√	

**c. Responden Berdasarkan Lokasi Bertugas**

**Tabel IV.3**  
**Lokasi Bertugas Auditor PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera**

No	Nama	Lokasi Bertugas
1	Zakia Khoiriyah	Padangsidempuan
2	Mukarram	Aceh
3	Mutia Ningsih	Medan BalaiKota
4	Bagus Ramadhan	Medan Sudirman
5	Nofri Syaputra	Pekanbaru
6	Risa Rumita Ningrum	Tanjung Pinang
7	Ranni Rahmadani	Padang
8	Persilia Dona	Jambi
9	Hengky Sumarta	Bengkulu
10	Andrian Mahardika	Palembang
11	Budiman Al Farisy	Lampung
12	Erina Handayani	Pangkal Pinang

## 2. Deskripsi Jawaban Angket Oleh Responden

Berdasarkan data-data dari auditor yang diperoleh peneliti dari angket melalui google form pada PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera yang akan dianalisis untuk mengetahui jawaban angket dari responden PT Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

### a. Pengalaman Kerja Auditor (X1)

**Tabel IV.4**  
**Hasil jawaban Angket Variabel Pengalaman Kerja Auditor**

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
1	3	3	4	3	3	3	4	23
2	4	4	4	4	5	4	4	29
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	3	5	5	5	3	5	31
6	4	2	4	4	4	2	4	24
7	4	4	5	4	5	4	4	30
8	5	4	5	4	4	4	5	31
9	4	3	3	3	3	3	4	23
10	4	4	5	2	4	4	4	27
11	5	4	4	5	5	4	5	32
12	4	4	4	4	4	4	4	28

Berdasarkan tabel IV.4 diatas untuk pernyataan (X1.1) responden memilih jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4 yaitu dapat dikatakan valid, pernyataan (X1.2) rata-rata nilainya 4 yang artinya setuju yaitu dapat dikatakan Valid, pernyataan (X1.3) rata-rata nilainya 5 yang artinya sangat setuju yaitu dapat dikatakan valid, pernyataan (X1.4) rata-rata nilainya 4 yang artinya setuju yaitu dapat dikatakan valid, pernyataan (X1.5) responden memilih jawaban sangat setuju dan setuju yang diberi nilai 4 dan 5 yaitu dapat dikatakan valid, pernyataan (X1.6)

responden memilih jawaban setuju yang bernilai 4 yaitu dapat dikatakan valid, pernyataan (X1.7) responden memilih jawaban setuju yang bernilai 4 dapat dikatakan valid.

**b. Integritas (X2)**

**Tabel IV.5**  
**Hasil jawaban Angket Variabel Integritas**

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
1	4	4	4	4	3	4	4	27
2	4	4	4	4	5	4	4	29
3	4	5	4	4	5	4	3	29
4	4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	3	5	4	5	4	4	29
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	5	4	5	5	34
9	3	3	2	3	3	3	3	20
10	4	5	5	4	4	4	4	30
11	5	4	4	5	5	5	5	33
12	4	4	4	4	4	4	4	28

Berdasarkan tabel IV.5 di atas pernyataan (X2.1) responden memilih jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4 artinya jawaban responden dapat dikatakan valid, pernyataan (X2.2) responden memilih jawaban sangat setuju dan setuju dengan nilai rata-rata 5 dan 4 yaitu jawaban responden dapat dikatakan valid, pernyataan (X2.3) responden memilih jawaban setuju yang bernilai 4 dapat dikatakan valid, pernyataan (X2.4) responden memilih jawaban setuju dengan jumlah nilai 4 dapat dikatakan valid, pernyataan (X2.5) responden memilih jawaban sangat setuju dan setuju dengan nilai 5 dan 4 dapat dikatakan valid, pernyataan (X2.6) responden memilih jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4

dapat dikatakan valid, pernyataan (X2.7) responden memilih jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4 dapat dikatakan valid.

**c. Kualitas Audit (Y)**

**Tabel IV.6**  
**Hasil jawaban Angket Variabel Kualitas Audit**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total
1	4	4	4	4	5	4	4	29
2	4	4	3	4	4	4	4	27
3	5	4	4	4	3	4	5	29
4	5	4	4	4	1	4	5	27
5	5	5	5	4	4	4	5	32
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	5	4	5	5	34
9	3	2	3	3	3	3	3	20
10	5	5	5	4	4	4	5	32
11	4	4	4	5	5	5	4	31
12	4	4	4	4	1	4	4	25

Berdasarkan tabel IV.6 diatas pernyataan (Y1) responden dapat memilih jawaban sangat setuju dengan nilai rata-rata 5 dapat dikatakan valid, pernyataan (Y2) responden dapat memilih jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4 dapat dikatakan valid, pernyataan (Y3) responden dapat memilih jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4 dapat dikatakan valid, pernyataan (Y4) responden dapat memilih jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4 dapat dikatakan valid, pernyataan (Y5) responden dapat memilih jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4 dapat dikatakan valid, pernyataan (Y6) responden memilih jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4 dapat dikatakan valid, pernyataan (Y7) responden dapat memilih

jawaban sangat setuju dengan jumlah nilai rata-rata 5 dapat dikatakan valid.

## C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil dari jawaban responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket di analisis terlebih dahulu di uji validitas. Berikut ini hasil uji validitas variabel pengalaman kerja auditor:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja Auditor**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,804	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (12-2) = 10 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,4973$	Valid
2	0,751		Valid
3	0,638		Valid
4	0,717		Valid
5	0,825		Valid
6	0,751		Valid
7	0,743		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022.

Hasil uji validitas variabel pengalaman kerja auditor pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel pengalaman kerja auditor memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pengalaman kerja auditor dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel integritas sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Integritas**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,958	Instrumen valid jika $r_{hitung} >$ dengan $df = n-2$ (12-2) = 10 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,4973$	Valid
2	0,632		Valid
3	0,831		Valid
4	0,958		Valid
5	0,632		Valid
6	0,958		Valid
7	0,836		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022.

Hasil uji validitas variabel integritas pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel integritas memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel integritas dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel kualitas audit sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,774	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (12-2) = 10 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,4973$	Valid
2	0,915		Valid
3	0,851		Valid
4	0,830		Valid
5	0,563		Valid
6	0,830		Valid
7	0,774		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022.

Hasil uji validitas variabel kualitas audit pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel kualitas audit memiliki nilai



$r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kualitas audit dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *cronbach alpha*. Instrument reliabel jika *cronbach alpha*  $> 0,6$ . Berikut hasil uji reliabilitas variabel pengalaman kerja auditor, integritas, dan kualitas audit.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
Pengalaman kerja auditor	0,859	7
Integritas	0,910	7
Kualitas audit	0,849	7

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel pengalaman kerja auditor ( $X_1$ ) diperoleh nilai *cronbach alpha*  $0,859 > 0,6$  sehingga variabel integritas dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, untuk variabel integritas ( $X_2$ ) *cronbach alpha*  $0,910 > 0,6$  sehingga variabel integritas dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel kualitas audit (Y)  $0,849 > 0,6$  sehingga variabel kualitas audit dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

## D. Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Kerja	12	23	35	28.50	3.729
Integritas	12	20	35	29.25	3.864
Kualitas Audit	12	20	35	29.08	4.144
Valid N (listwise)	12				

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022.*

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.5 menjelaskan bahwa variabel pengalaman kerja auditor dengan jumlah data (N) sebanyak 12 mempunyai nilai terendah 23, nilai tertinggi 35 dan nilai rata-rata 28,50 serta nilai simpangan baku 3,729.

Variabel integritas dengan jumlah data (N) sebanyak 12 mempunyai nilai terendah 20, nilai tertinggi 35 dan nilai rata-rata 29,25 serta nilai simpangan baku 3,864.

Variabel kualitas audit dengan jumlah data (N) sebanyak 12 mempunyai nilai terendah 20, nilai tertinggi 35 dan nilai rata-rata 29,08, serta nilai simpangan baku 4,144.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81702732
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.103
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.6 diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 ( $0,200 > 0,1$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk varaibel pengalaman kerja auditor, integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.161	5.139		.420	.684		
Pengalaman Kerja	-.109	.209	-.098	-.520	.615	.606	1.650
Integritas	1.026	.201	.957	5.097	.001	.606	1.650

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pengalaman kerja auditor ( $X_1$ ) 0,606 dan nilai *tolerance* untuk variabel integritas ( $X_2$ ) adalah 0,606 dan Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut adalah lebih  $> 0,1$ . Nilai VIF dari variabel pengalaman kerja auditor ( $X_1$ ) adalah  $1,650 < 0,1$  nilai VIF dari variabel integritas ( $X_2$ ) adalah  $1,650 < 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel diatas adalah lebih  $< 0,1$ . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara pengalaman kerja auditor, dan integritas.

**b. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil Uji Heteroskedasitas yang telah diolah dengan menggunakan Sparman's rho yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

			Pengalaman Kerja	Integritas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengalaman Kerja	Correlation	1.000	.690*	.081
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.013	.802
		N	12	12	12
	Integritas	Correlation	.690*	1.000	.143
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.013	.	.658
		N	12	12	12
	Unstandardized Residual	Correlation	.081	.143	1.000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.802	.658	.
		N	12	12	12

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022

Berdasarkan hasil di atas, nilai signifikansi dari pengalaman kerja auditor atau nilai Sig. (2-tailed) pengalaman kerja auditor (0,802) > 0,1. Nilai signifikansi dari integritas atau nilai Sig. (2-tailed) integritas (0,658) > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor dan integritas menyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t) dari skala ordinal yang telah diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Succesiv Interval*) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.161	5.139		.420	.684
Pengalaman Kerja	-.109	.209	-.098	-.520	.615
Integritas	1.026	.201	.957	5.097	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Berdasarkan tabel IV.9 diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk  $t_{\text{tabel}}$  dicari pada  $\alpha = 10\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = variabel independen, jadi  $df = 12-3-1=8$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1) maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,859

#### 1) Pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat bahwa pada variabel pengalaman kerja auditor memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar -0,520 nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,859. Sehingga  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-0,502 < 1,859$ ) maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit pada PT. Bank muamalat indonesia se sumatera

#### 2) Pengaruh integritas terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil uji diatas variable integritas  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 5,097 dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,859 sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $5,097 > 1,859$ ) jadi  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank muamalat indonesia se sumatera.

### b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Ketentuan dalam uji F ini adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berikut uji secara simultan (F) dari skala ordinal yang telah diubah ke skala interval.

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.599	2	76.300	18.908	.001 <sup>b</sup>
	Residual	36.317	9	4.035		
	Total	188.917	11			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Integritas, Pengalaman Kerja

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) diatas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{tabel}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,1$  dengan  $df_1 = k-1$  atau  $3-1=2$  (k adalah jumlah variabel),  $df_2$  adalah 48 ( $df_2 = n-k-1$ ) atau  $12-3-1= 8$  (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,11. Hasil uji simultan (uji F) pada tabel nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,908 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,908 > 3,11$ ) maka  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengalam kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen, hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel IV. 17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	.808	.765	2.009

a. Predictors: (Constant), Integritas, Pengalaman Kerja

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2022.*

Berdasarkan analisis koefisien determinasi pada tabel IV. 11 diperoleh nilai (*R Square*) sebesar 0,808 atau 80,8%. artinya variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengalaman kerja auditor dan integritas mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas audit sebesar 80,8%. Sisanya sebesar 19,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### d. Analisa Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada table dibawah ini:



**Tabel IV.18**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.161	5.139		.420	.684
Pengalaman Kerja	-.109	.209	-.098	-.520	.615
Integritas	1.026	.201	.957	5.097	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2022.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka persamaan dalam penelitian ini:

$$KA = \alpha + b_1PK + b_2IN + e$$

$$KA = 2,161 + -0,109PK + 1,026IN + 5,139$$

Keterangan:

KA	= Kualitas Audit
$\alpha$	= Konstanta
$b_1b_2$	= Koefisien
PK	= pengalaman Kerja Auditor
IN	= Integritas
e	= Error

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah bernilai positif sebesar 2,161 menunjukkan bahwa jika pengalaman kerja auditor dan integritas diasumsikan 0, maka kualitas audit bank muamalat indonesia se sumatera utara nilainya sebesar 2,161 satuan.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel pengalaman kerja auditor ( $b_1$ ) bernilai positif sebesar -0,109 dapat diartikan setiap peningkatan pengalaman kerja auditor sebesar 1 satuan, dengan asumsi variable independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengalaman kerja auditor dengan kualitas audit.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel integritas ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 1,026 dapat diartikan setiap peningkatan integritas sebesar 1 satuan, dengan asumsi variable independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel integritas dengan kualitas audit.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang disebarakan kepada seluruh karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera dan mengelolah hasil jawaban responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui *SPSS* versi 23 yang berjudul pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji persial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera.

Berdasarkan hasil analisis uji t yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit

pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera yang hasil uji t menyatakan bahwa variabel pengalaman kerja auditor  $t_{hitung} < t_{tabel}$  disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Made aris Wardana dan Dodik ariyatno yang berjudul “pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, objektivitas, integritas, dan etika auditor terhadap kualitas audit” menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Eka Risandi, dkk, tahun 2019 yang berjudul “pengaruh kompetensi, pengalaman kerja, independensi, integritas, profesionalisme,, dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi” menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penyebaran angket atau kuesioner yang telah peneliti lakukan dimana karyawan tidak selalu mempermasalahkan hal yang berkaitan dengan pengalaman kerja auditor, karena memang pengalaman kerja auditor sudah diberikan dengan baik. Karyawan lebih mementingkan masalah kenyamanan dan fasilitas dalam melakukan pekerjaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor tidak terdapat pengaruh pengalaman kerja auditor pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

## 2. Pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera yaitu hasil uji t menyatakan bahwa variabel integritas  $t_{hitung} > t_{tabel}$  disimpulkan bahwa terdapat pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa integritas berkaitan dengan kualitas audit yang melandasi kepercayaan publik. Integritas merupakan ungkapan keutuhan pribadi dan keteguhan berpegang pada prinsip dan mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Hasil uji t diatas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa integritas diperlukan untuk mendorong karyawan untuk memberikan kinerja yang maksimal.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yohana Ariska Sihombing tahun 2019 yang penelitiannya menghasilkan bahwa integritas terdapat pengaruh terhadap kualitas audit, dan juga sejalan dengan penelitian Eka Risandy, dkk, tahun 2019 menghasilkan hasil yang sama bahwa integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penyebaran angket atau kuesioner yang peneliti lakukan dengan para auditor PT. Bank Muamalat Indonesi Se Sumatera.

3. Pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera.

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera yaitu hasil uji F menyatakan bahwa variabel pengalaman kerja auditor dan integritas  $F_{hitung} < F_{tabel}$  disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Se Sumatera.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bahri Kamal dan Imam Bukhari yan berjudul “analisis motivasi, independensi, objektivitas, integritas, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kualitas audit (studi kasus di lingkungan inspektorat se-karasidenan pekalongan)” dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor dan integritas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera, jadi baik buruknya kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera itu tergantung pengalaman kerja auditor dan integritas yang mereka terima dan pahami.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil

yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebar angket peneliti tidak dapat mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan atau menjawab setiap pernyataan yang sudah diberikan sehingga dapat untuk mempengaruhi validitas dan reliabilitas data.
2. Keterbatasan pada penggunaan variabel independen hanya menggunakan variabel pengalaman kerja auditor dan integritas sebagai variabel yang mempengaruhi kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Sumatera.
3. Keterbatasan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori pustakanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja auditor secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.
2. Integritas secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat Indonesia Se Sumatera.
3. Secara simultan pengalaman kerja auditor dan integritas berpengaruh terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat indonesia Se Sumatera.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit pada PT. Bank Muamalat indonesia Se Sumatera. Hubungan antara pimpinan dan karyawan harus terjalin dengan baik dan didukung dengan pemberian motivasi yang baik dan karyawan diharapkan mampu meningkatkan kualitas auditnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, yang tertarik terhadap judul Pengaruh pengalaman kerja auditor dan integritas terhadap kualitas audit pada PT. Bank Muamalat

Indonesia, Se Sumatera, agar mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini, contohnya kemampuan kerja, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020).
- Abd Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).
- Abdul Rokhim Hasan, *Qawaid At-Tafsir* (Jakarta: Alumni PTQI, 2020).
- Arum Ardianingsih, *Audit Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).
- Basuki Darsono, *Buku Siswa Ekonomi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial* (Mungkit: Pustaka Rumah Cinta, 2020).
- Faiz Zamzami, dkk, *Audit Internal Konsep dan Praktik* (Yogyakarta: Gadjah mada, 2018).
- Hamdan Firmansyah, *Auditing* (Bandung: Hak Cipta, 2021).
- Husaini Usman, *Pengantar Statistika Cara Mudah Memahami Statistika Edisi Ketiga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).
- I Gusti Agung Rai, *Audit Kinerja pada Sektor Publik* (Jakarta: Hak Cipta, 2008).
- Ihyaul Ulum MD, *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Ilham Ramadhan Ersyafdi, dkk, *Auditing* (Bandung: Bojong Emas, 2022).
- Indra Bastian, *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik* (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007).
- Junaidi dan Nurdiono, *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern* (Jakarta: Andi Offset, 2016).
- Kasdin Sihotang, *Etika Propesi Akuntansi* (Yogyakarta: PT. Kansius, 2019).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Mulyadi, *Auditing* (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

- Rahima Br Purba dan Haryono Umar, *Kualitas Audit & Detekdi Korupsi* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021).
- Rio Monoarfa, *Kualitas audit Badan Pengawas Daerah* (Gorontalo: Pangeran Hidayat, 2018).
- Rusdiana dan Aji Saptaji, *Auditing Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2018).
- Wardah Muharriyanti, *Pengaruh Pegetahuan Audit Komplektasi Dokumen Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement Pada kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat* (Jakarta: Unimals Press, 2019).
- Yohanes Susanto, *Integritas Auditor Pengaruhnya dengan Kualitas Hasil Audit* (Yogyakarta: Hak Cipta, 2020).
- Yoyo Sudaryo, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Andi, 2018).
- Zuhrawaty, *Panduan dan Kiat Sukses Menjadi Auditor Iso 9001* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009).
- Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

### **Sumber Jurnal**

- Ahmad Nur Rofi, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi PT. Leo Agung Raya," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 3, No. 1 (2012).
- Aidil Syaputra, dkk, "Pengaruh Kompetensi Independensi Pengalaman dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah," *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 4, No. 3 (2015).
- Asep Kuswara, "Pengaruh Independensi Pengalaman Kerja Objektivitas dan Integritas Internal Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2, (2020).
- Bahri Kamal dan Imam Bukhari, "Analisis Motivasi Independensi Obyektivitas Integritas Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 4, No. 12 (2019).

- Budi Gautama Siregar, "Etika dan Tanggung Jawab Hukum Auditor," *Jurnal Yurisprudencia*, Vol. 3, No. 1 (2017).
- Dea Arie Thalia Sumardi, "Pengaruh Pengalaman Kerja Obyektifitas Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur," *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2 (2021).
- Didik Maulana, "Pengaruh Kompetensi Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 5, No. 1 (2020).
- Eka Risandi, dkk, "Pengaruh Kompetensi Pengalaman Kerja Independensi Integritas Profesionalisme dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 27, No. 4 (2019).
- Made Aris Wardana dan Dodik Ariyanto, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Objektivitas Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, No. 2 (2016).
- Made Ayu Wilda Sinta Dewi dan A.A.G.P Widanaputra, "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Integritas Pada Kualitas audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Penomena," *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No. 2 (2018).
- Ridho Hidayat, dkk, "Pengaruh Pengalaman kerja Etika Integritas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Jom Fekon*, Vol 1, No. 2 (2014).
- Senda Yunita Leatemia, "Pengaruh Pelatihan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Jurnal Manis*, Vol. 2, No. 1 (2018).
- Suharti, dkk, "Pengaruh Pengalaman Kerja Profesionalisme Integritas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Kurs*, Vol. 2, No. 1 (2017).
- Oklivia dan Aan Marlina, "Pengaruh Kompetensi Independensi dan faktor-faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 2 (2014).
- Yohana Ariska Sihombing dan Dedik Nur Triyatno, "Pengaruh Independensi Objektivitas Pengetahuan Pengalaman Kerja Integritas Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No.2 (2019).

Veby Kusuma Wardani, “Pengaruh Pengalaman Kerja Independensi Integritas Obyektivitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (2014).

### **Sumber Artikel**

<https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 5 Desember 2022, pukul 14:10 WIB

<https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 5 Desember 2022, pukul 15:12 WIB.

<https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 5 Desember 2022, pukul 15:30 WIB.

### **Sumber Wawancara**

Hasil Wawancara Dengan Ibu Zakia Khoiriyah, Selaku Branch Internal Control PT. Bank Muamalat Indoseia Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan, Pada Tanggal 29 Maret 2022 Pukul 13.30 WIB

Hasil Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan, Pada Tanggal 24 Agustus 2022 Pukul 16.00 WIB.